

Ditjenpas dan Aliansi Indonesia Damai Kolaborasi Tingkatkan Kompetensi Petugas Pemasyarakatan

Narsono Son - CILACAP.JOURNALIST.ID

Feb 12, 2024 - 11:18



Ditjenpas dan Aliansi Indonesia Damai Kolaborasi Tingkatkan Kompetensi Petugas Pemasyarakatan

CILACAP - Dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas Pemasyarakatan dalam hal pembinaan bagi Narapidana Terorisme, Tiga Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Besi Nusakambangan mengikuti

Pelatihan Penguatan Perspektif Korban Terorisme.

Kegiatan pelatihan ini terselenggara oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) berkerja sama dengan Aliansi Indonesia Damai atau AIDA di Auditorium Wismasari Nusakambangan, Senin (12/02/2024).



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat perspektif korban terorisme di kalangan Petugas Lapas dalam membina WBP, memperkuat kapasitas Petugas Lapas dalam membina WBP terorisme dan menambah pemahaman Petugas Lapas dengan materi-materi yang dibutuhkan dalam membina WBP terorisme.

Memberikan sambutan, Koordinator Wilayah Nusakambangan Mardi Santoso mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas Petugas Pemasyarakatan dalam pembinaan Narapidana Terorisme.

"Kita harus melihat sudut pandang perspektif korban, bahwasannya para korban terorisme diibaratkan seperti kertas yang diremas, meskipun kita berupaya merapikan kembali namun tidak mungkin akan kembali seperti sediakala," ungkap Mardi.

Selanjutnya Hasibullah Satrawi selaku Direktur Eksekutif Aliansi Indonesia Damai turut menambahkan bahwa AIDA merupakan sebuah Organisasi yang didirikan dengan tujuan membangun Indonesia yang damai berdasarkan nilai saling menghormati, saling percaya dan persaudaraan.



Dirinya menjelaskan berbagai macam kegiatan yang telah dijalankan oleh AIDA antara lain pemberdayaan korban terorisme, kampanye perdamaian di sekolah dan kampus, serta pelatihan perdamaian bersama Petugas Pemasaryakatan, Tokoh Agama, Jurnalis dan Tenaga Pendidik.

Berkenan membuka kegiatan Nanang Rukmana yang mewakili Direktur Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan Erwedi Supriyatno. Nanang berharap peningkatan kompetensi Petugas Pemasaryakatan agar dapat dilaksanakan dengan baik.

"Petugas Pemasaryakatan yang memiliki kompetensi tinggi akan mendorong tercapainya target-target kinerja di bidang pembinaan dan tujuan pemsaryakatan secara berkesinambungan, menyeluruh dan konsisten," tambahnya.

(Reza)